

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK ASI EKSKLUSIF PADA IBU BAYI USIA 0-6 BULAN
DENGAN KEJADIAN DIARE (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TLOGOSARI WETAN SEMARANG
TAHUN 2014)

BERTIN F W – 25010110141094

(2014 - Skripsi)

Kejadian diare pada bayi dapat disebabkan salah satunya karena kesalahan dalam praktik menyusui, dimana bayi sudah diberi makanan selain ASI sebelum berusia 6 bulan. Kejadian diare dapat dicegah dengan pemberian ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan praktik pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan dengan kejadian diare. Jenis penelitian ini survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Responden penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan sebanyak 50 orang menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dan diambil secara *simple random sampling*. Analisis bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil menunjukkan sebagian responden mempunyai pengetahuan tentang ASI baik (58%, sikap terhadap pemberian ASI baik (54%), dan yang memberikan ASI secara eksklusif adalah (62%. Sebesar (62%) bayi mengalami diare dalam kurun waktu 1 bulan terakhir. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan pengetahuan tentang ASI dengan kejadian diare bayi ($p=0,019$ $C=0,315$, 81% bayi yang mengalami diare pengetahuan ibu kurang baik. Tidak ada hubungan sikap terhadap pemberian ASI dengan kejadian diare bayi ($p=0,109$, $C=0,221$), walau demikian banyaknya ibu yang memberikan ASI eksklusif dari ibu yang memiliki sikap baik. Ada hubungan praktik pemberian ASI dengan kejadian diare bayi ($p=0,011$, $C=0,337$), banyaknya bayi yang tidak diare merupakan bayi dari ibu yang diberikan ASI eksklusif. Dari hasil penelitian ini disarankan untuk ibu agar tetap memberikan ASI saja tanpa bahan makanan tambahan apapun sampau usia 6 bulan

Kata Kunci: Praktik pemberian ASI, diare, bayi usia 0-6 bulan